

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, bahwa upaya guru meningkatkan motivasi siswa belajar Al-Qur'an Hadit pada kelas V MI Al-Adli Palembang, adalah menerapkan metode resitasi. Penerapan metode resitasi melakukan langkah-langah yaitu persiapan, pemberian tugas dan pengumpulan atau pertang-gungan jawaban tugas.

Kedua, motivasi siswa belajar Al-Qur'an Hadits sebelum guru menerapkan metode resitasi terindikasi rendah, akan tetapi setelah secara konsisten dan berkelanjutan guru menerapkan metode resitasi pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, maka motivasi siswa kelas V MI belajar Al-Qur'an Hadits meningkat, dengan indikator peningkatan semangat, aktivitas, dan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, peningkatan nilai rata-rata harian, nilai tengah semester, dan nilai semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Ketiga, faktor yang menjadi pendorong pelaksanaan penerapan metode resitasi, yaitu ada komitmen dan rasa tanggung jawab yang kuat kepala MI dan guru Al-Qur'an Hadits untuk meningkatkan motivasi siswa belajar Al-Qur'an Hadits. Kesiediaan siswa mengerjakan tugas, dan menggunakan HP sebagai alat kontrol siswa mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadits di rumah. Sedangkakan faktor penghambat melaksanakan metode resitasi adalah pada awal siswa duduk di kelas V MI malas belajar atau kurang memiliki motivasi belajar Al-Qur'an Hadits, tidak

semua siswa memiliki HP yang dijadikan alat komunikasi, dan tidak semua orang tua atau wali dapat memperhatikan anaknya mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadits di rumah secara maksimal karena bekerja sesuai dengan profesi masing-masing.

## **B. Saran**

Kepada guru Al-Qur'an Hadits kiranya dapat menerapkan metode resitasi secara konsisten dan berkelanjutan untuk meningkatkan motivasi siswa belajar Al-Qur'an Hadits. Hal itu perlu agar siswa memiliki kompetensi Al-Qur'an Hadits secara maksimal, baik dalam mencapai kriteria ketuntasan minimal Al-Qur'an Hadits dan untuk bekal dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Melaksanakan metode resitasi atau memberi tugas yang dikerjakan siswa di rumah, dapat memanfaatkan HP sebagai alat kontrolnya terhadap siswa mengerjakan tugas dan di sisi lain guru dapat melakukan komunikasi untuk memberi informasi dengan orang tua/wali murid, agar mereka ikut peduli memperhatikan anak mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadits di rumah.